

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang telah ada di kurikulum sekolah menengah di Indonesia sejak lama. Dalam perjalanannya, kurikulum bahasa Jepang mengalami perubahan dalam setiap beberapa tahun seiring dengan kebijakan yang memegang kendali kekuasaan pemerintahan di Indonesia. Pendidikan bahasa Jepang di Indonesia masuk dalam pendidikan formal di Indonesia sejak jaman pendudukan Jepang. Menurut Hamalik, 1990 : 123, (Idi : 13), “Pada dasarnya, perkembangan kurikulum di Indonesia berpijak dari sejarah perkembangan pendidikan di Indonesia itu sendiri. Secara formal, sejak zaman Belanda sudah terdapat sekolah, dan artinya saat itu kurikulum juga sudah ada.

Pada zaman Belanda, pelaksanaan kurikulum pendidikan dan persekolahan diwarnai oleh misi penjajahan Belanda. Begitu juga dengan kurikulum zaman Jepang, dapat dikatakan bahwa keberadaan atau tujuan pendidikan pada zaman ini adalah untuk menciptakan sumber daya manusia yang dapat membantu misi penjajahan. Belanda, misalnya, memanfaatkan pribumi untuk mengeruk kekayaan alam seoptimal mungkin; sedangkan Jepang, yang dikenal dengan Asia Timur Raya, memanfaatkan pribumi untuk membantu misinya dalam peperangan”.

Seperti diketahui bahwa setelah Belanda pergi dari Indonesia, pada bulan Maret tahun 1942, Pemerintah Pendudukan Jepang menutup seluruh sekolah yang dibangun dengan sistem pendidikan Belanda dan menggantikannya dengan sistem pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kebijakan Jepang khususnya dalam rangka memenangkan Perang Asia Timur Raya, sekaligus mengikis ”sisasisa” pendidikan zaman Belanda.

Sekolah yang dibentuk oleh Jepang itu dikenal dengan nama Sekolah Rakyat atau dulu terkenal dengan nama *Kokumin Gakkou*. *Kokumin Gakkou* pun sama seperti pada jaman penjajahan Belanda terdiri dari beberapa tingkatan.

Pada kurikulum SMA pada Masa Jepang (Idi : 30), “Pada tahun 1942, AMS (milik Belanda) diganti oleh Jepang menjadi Sekolah Tinggi (SMT) dengan lama pendidikan tiga tahun.”

Isi di dalam rencana pelajaran SMT yang sangat penting untuk diketahui adalah sebagai berikut :

- Pemakaian Bahasa Belanda dilarang.
- Bahasa resmi dan pengantar Bahasa Indonesia
- Bahasa Jepang menjadi mata pelajaran wajib.
- Pengajaran adat istiadat Jepang.
- Sejarah Jepang sangat penting.
- Pelajaran Ilmu Bumi dalam aspek geopolitik perlu dipelajari.

Terdapat hal positif bagi Indonesia dari jenis pelajaran di atas, antara lain bahasa Indonesia dipelajari secara merata di seluruh tanah air, cinta kebudayaan dan kemerdekaan muncul, dan tidak ada diskriminasi dalam memperoleh kesempatan belajar. Namun, tetap diakui bahwa misi Jepang datang ke Indonesia menjadi tujuan utamanya, yaitu dalam membantu Perang Pasifik dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia Indonesia”.

Dari penjelasan di atas di peroleh kesimpulan bahwa Jepang juga turut berperan serta mengangkat **bahasa Indonesia** menjadi **bahasa pengantar pengajaran** secara resmi di seluruh sekolah di Indonesia. Dampaknya sangat menentukan bagi perkembangan bahasa Indonesia dan penyebaran rasa kebangsaan yang oleh Jepang memang didorong demi kepentingannya agar Indonesia anti “barat”, dalam usahanya memenangkan perang untuk memperoleh dukungan dari negara-negara di Asia. Bahkan Jepang sudah menetapkan bahasa Jepang sebagai pelajaran wajib di semua sekolah. Kemudian setelah Jepang meninggalkan Indonesia pada tahun 1945, *Kokumin Gakkou* sebagai sekolah peninggalan Jepang mewariskan beberapa hal termasuk diselenggarakannya pendidikan bahasa Jepang, bahasa Indonesia dan penghapusan bahasa Belanda dalam dunia pendidikan. Sejarah dimasukkannya kurikulum bahasa Jepang di dunia pendidikan bahasa Jepang tampaknya dimulai sejak saat itu.

Kokumin Gakkou yang berlangsung sepanjang pendudukan Jepang dari Maret 1942 sampai Agustus 1945, hanya tiga setengah tahun, namun dampaknya bagi dunia pendidikan Indonesia sungguh luar biasa. Berkaitan dengan apa yang ingin penulis teliti berkaitan dengan dunia pendidikan bahasa Jepang, penulis mendapatkan sebuah pra resume atau kesimpulan awal yang menjadi latar belakang penelitian ini dari kenyataan sejarah yang sudah diketahui secara umum, bahwa Jepang pernah menjajah Indonesia, penulis dapat menarik suatu garis kesimpulan terkait dengan sejarah yang telah diuraikan di atas, bahwa pendidikan bahasa Jepang di Indonesia dalam pendidikan formal sudah dimulai ketika zaman kependudukan Jepang. Sebelum kemerdekaan Indonesia yaitu sejak tahun 1942 sampai saat ini, bahasa Jepang sudah masuk dalam mata pelajaran di sekolah-sekolah di Indonesia sebagai mata pelajaran bahasa asing.

Seiring dengan perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia, dari sejak tahun 1942 hingga saat ini tahun 2017, pendidikan bahasa Jepang tampaknya semakin dibutuhkan dan semakin diminati oleh semua kalangan masyarakat, tidak hanya di Indonesia saja namun di negara-negara lainnya. Tentu saja dengan kelebihan Jepang saat ini yang merupakan negara maju, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, banyak potensi-potensi ekonomi yang menguntungkan untuk mencapai kesejahteraan membuat masyarakat menyadari akan pentingnya menguasai bahasa Jepang. Di Indonesia tidak hanya Sekolah-sekolah Menengah Atas dan Kejuruan (SMA/SMK/MA/SMK) baik negeri maupun swasta yang mengadakan mata pelajaran bahasa Jepang di sekolahnya, beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di beberapa daerah pun tertarik untuk mengadakan mata pelajaran bahasa Jepang. Saat ini kalangan masyarakat umum pun berlomba-lomba mengadakan kursus-kursus bahasa Jepang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang memerlukan pembelajaran bahasa Jepang di Indonesia.

Akan tetapi kondisi pendidikan saat ini yang berpusat pada kurikulum 2013 juga banyak memberikan berbagai hal dalam dunia kependidikan bahasa Jepang di tingkat sekolah menengah (SMA/SMK/MA/SMK). Dalam kurikulum 2013 yang tertuang dalam Permendikbud No. 59 tahun 2014, bahasa Jepang masih diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA).

Namun pelajaran bahasa Jepang juga sempat dihilangkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di struktur kurikulum 2013 dalam Permendikbud No. 60 tahun 2014. Padahal SMK lah yang lebih membutuhkan pelajaran bahasa asing sebagai bekal masuk dunia kerja (lulusan siap kerja) terutama untuk dapat bekerja di perusahaan Jepang yang ada di Indonesia dan menghadapi era pasar bebas Asean yang dikenal dengan nama MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) atau AEC (Asean Economic Community) yang mulai diberlakukan sejak tahun 2015. Mungkin pemerintah memiliki maksud tersendiri untuk mengubah kurikulum. Terlepas dari itu, dalam kurikulum 2013 pelajaran bahasa Jepang masih diajarkan di di SMA/MA, tetapi pola pengajarannya tidak hanya dikhususkan untuk pengajaran kelas jurusan bahasa namun berubah sebagai mata pelajaran tidak wajib sesuai dengan Permendikbud No. 64 tahun 2014. Kemudian adanya Permendikbud No. 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Bahasa dan Sastra bahasa Jepang SMA/MA juga mempengaruhi pembelajaran bahasa Jepang di SMA/SMK/MA/MAK.

Pada implementasi kurikulum 2013 ini beberapa SMA masih ada yang mengajarkan bahasa Jepang, namun ada juga beberapa sekolah yang meniadakannya dan menggantinya dengan mata pelajaran lain. Bahkan ada pula sekolah yang kemudian meniadakan kelas bahasa tetapi tetap mengadakan bahasa Jepang dengan struktur kurikulum baru, menjadi kelas lintas minat. Karena telah terbit juga himbuan Kemdikbud untuk melaksanakan kurikulum 2013 secara serentak yang tertuang dalam Surat Edaran Mendikbud No 156928 tertanggal 08 November 2013 Tentang Implementasi Kurikulum 2013.

Setelah pergantian Menteri Pendidikan pada tahun 2016, muncul revisi terhadap penghapusan bahasa Jepang sebagai bahasa asing yang tertuang dalam SK dirjen Dikdasmen no. 130 tahun 2017 tentang (revisi) struktur kurikulum baru di SMK. Hal ini tentu menimbulkan harapan bagi dunia pendidikan bahasa Jepang di SMK yang sempat tidak menentu akibat dari pergantian kurikulum oleh pemerintah. Kebijakan-kebijakan pemerintah yang sering berubah dalam pengajaran pendidikan bahasa Jepang di SMA/SMK/MA/MAK, juga menimbulkan dampak atau pengaruh-pengaruh terhadap implementasi pendidikan bahasa Jepang di Indonesia.

Selain pada kegiatan pembelajaran bahasa Jepang di sekolah, juga terhadap materi atau bahan ajar, buku ajar yang digunakan, jumlah jam pelajaran bahasa di sekolah, dan hasil pembelajaran bahasa Jepang itu sendiri. Pendidikan bahasa Jepang pada kurikulum saat ini tentu sangat berkaitan dengan materi ajar atau substansi isi bahasa Jepang yang di ajarkan.

Hal inilah yang menarik minat penulis memfokuskan penelitian agar tidak terlalu luas, ingin mengetahui bagaimana relevansi keberadaan kurikulum saat ini dengan materi ajar pelajaran bahasa Jepang di SMA/SMK/MA/SMK.

Penulis sebagai pembelajar bahasa Jepang dan pernah memiliki pengalaman mengajar sebagai guru bahasa Jepang di SMK serta saat ini mengajar di SMA, merasa tertarik melakukan penelitian tentang **“Evaluasi Kurikulum Bahasa Jepang Dengan Bahan Ajar Di SMA/SMK/MA/SMK”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, untuk memperjelasnya lebih lanjut lagi, maka disusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bahan ajar bahasa Jepang di SMA/SMK/MA/SMK di Indonesia terkait dengan silabus dan RPP dilihat dari dokumen kurikulum yang diberlakukan pemerintah saat ini?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum bahasa Jepang terkait bahan ajar yang digunakan di SMA/SMK/MA/SMK oleh para guru saat ini?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum dengan bahan ajar bahasa Jepang di SMA/SMK/MA/SMK yang digunakan oleh para guru saat ini?
4. Bagaimana relevansi kurikulum terhadap bahan ajar bahasa Jepang di SMA/SMK/MA/SMK yang digunakan oleh para guru saat ini?
5. Permasalahan apa saja yang terjadi dalam implementasi kurikulum bahasa Jepang di SMA/SMK/MA/SMK dengan bahan ajar yang digunakan oleh para guru saat ini?

1.3. Batasan Masalah

Dalam proposal penelitian ini penulis memberi batasan pada beberapa hal, yaitu penelitian ini hanya mencakup

1. Bahan ajar bahasa Jepang di SMA/SMK/MA/SMAK di Indonesia terkait dengan silabus dan RPP dilihat dari dokumen kurikulum yang diberlakukan pemerintah saat ini.
2. Pelaksanaan kurikulum bahasa Jepang terkait bahan ajar yang digunakan di SMA/SMK/MA/SMAK oleh para guru saat ini.
3. Evaluasi kurikulum dengan bahan ajar Bahasa Jepang di SMA/SMK/MA/SMAK yang digunakan oleh para guru saat ini.
4. Relevansi kurikulum terhadap bahan ajar bahasa Jepang di SMA/SMK/MA/SMAK yang digunakan oleh para guru saat ini.
5. Permasalahan apa saja yang terjadi dalam implementasi kurikulum bahasa Jepang di SMA/SMK/MA/SMAK dengan bahan ajar yang digunakan oleh para guru saat ini.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Muatan tema materi dengan silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) bahasa Jepang di SMA/SMK/MA/SMAK di Indonesia dilihat dari dokumen kurikulum yang diberlakukan pemerintah saat ini.
2. Bahan ajar bahasa Jepang yang digunakan oleh para guru di SMA/SMK/MA/SMAK saat ini..
3. Evaluasi kurikulum dengan bahan ajar Bahasa Jepang di SMA/SMK/MA/SMAK yang digunakan oleh para guru saat ini.
4. Relevansi kurikulum terhadap bahan ajar bahasa Jepang di SMA/SMK/MA/SMAK yang digunakan oleh para guru saat ini.
5. Permasalahan apa saja yang terjadi dalam implementasi kurikulum bahasa Jepang di SMA/SMK/MA/SMAK dengan bahan ajar yang digunakan oleh para guru saat ini.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain untuk :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan masukan bagi peneliti yang nantinya akan melanjutkan penelitian mengenai materi ajar bahasa Jepang pada kurikulum saat ini, serta diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait seperti sekolah, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Provinsi dan pemerintah tentang keterlaksanaan kurikulum nasional di SMA/SMK/MA/SMAK sehingga nantinya dapat menjadi bahan kajian bagi pemerintah mengenai keterlaksanaan implementasi kurikulum nasional di dunia pendidikan pengajaran bahasa Jepang.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dan rujukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan pengajaran bahasa Jepang di SMA/SMK/MA/SMAK terkait bahan ajar mata pelajaran bahasa Jepang.

1.6. Struktur Organisasi Tesis

Tesis ini berjudul Evaluasi Kurikulum Bahasa Jepang Dengan Bahan Ajar Di SMA/SMK/MA/SMAK. Sistematika penulisan tesis ini terdiri dari lima bab, yang diuraikan sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan. Bab ini merupakan bagian awal dari tesis yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tesis.
2. Bab II Bab ini membahas mengenai teori-teori yang mendukung data penelitian. Landasan teoritis dalam bab ini berisi tentang pengertian kurikulum, kurikulum 2013, kurikulum 2013 revisi, revisi penting dalam kurikulum 2013 Revisi, isi kurikulum bahasa Jepang, mata pelajaran bahasa Jepang di SMA serta SMK, silabus mata pelajaran bahasa Jepang SMA/SMK/MA/SMAK, ruang lingkup bahasa dan sastra Jepang pendidikan menengah, peta materi bahasa dan sastra Jepang sesuai Permendikbud No 24 tahun 2016 tentang revisi silabus dan kompetensi inti dan kompetensi dasar bahasa Jepang, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan bahasa Jepang, pengertian evaluasi kurikulum, jenis-jenis evaluasi kurikulum,

model-model evaluasi kurikulum, bahan ajar, jenis-jenis bahan ajar, buku pelajaran tambahan dan alat bantu pengajaran, bahan ajar bahasa Jepang di SMA/SMK/MA/SMAK, buku ajar utama bahasa Jepang di SMA/SMK/MA/SMAK serta penelitian terdahulu.

3. Bab III Metodologi Penelitian. Bab ini berisi tentang pendekatan, desain penelitian, dan metode penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian, pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.
4. Bab IV Temuan dan pembahasan. Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya
5. Bab V Simpulan, implikasi dan rekomendasi. Bab ini menyajikan simpulan dan implikasi terhadap analisis temuan dari penelitian, dan rekomendasi penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian.